



# **Peran Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Dalam Mendukung Pendidikan Kejuruan**

**Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan  
2016**

# Peningkatan Peran Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan



Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan khususnya bidang kejuruan

Meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan

Meningkatkan daya saing lulusan pendidikan kejuruan.

- ❑ **TEMA RKP 2017:**  
"Memacu Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja serta Mengurangi Kemiskinan dan Kesenjangan Antarwilayah"
- ❑ Setiap Menteri dan Kepala Lembaga wajib mengendalikan anggaran di setiap K/L yang dipimpinnya. Tidak boleh masalah anggaran hanya diserahkan kepada Biro Perencanaan
- ❑ Anggaran negara harus berorientasi manfaat untuk rakyat dan berorientasi pada prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional
- ❑ Kebijakan anggaran belanja yang dilakukan tidak berdasarkan *money follow function*, tetapi **money follow program**. Tidak perlu semua tugas dan fungsi (**tusi**) harus dibiayai secara merata
- ❑ Memangkas program yang nomenklatur yang tidak jelas dan manfaatnya kurang langsung tertuju pada rakyat. Semua nomenklatur proyek harus jelas, misalnya membeli jaring, membeli benih, dan seterusnya



\*) Disiapkan oleh KIB II, kemudian direvisi melalui Perpres No. 3/2015 tentang Perubahan RKP 2015

# Fokus Pengembangan



## ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC)

# MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)

### 4 Pilar ASEAN Economic Community (AEC)

#### Terbentuknya Pasar dan basis produksi tunggal

- Bebas arus barang
- Bebas jasa
- Bebas investasi
- Bebas tenaga kerja
- Bebas arus permodalan
- Priority Integration Sectors (PIS)
- Pengembangan sektor food-agriculture-forestry

#### Kawasan Berdayasaing Tinggi

- Kebijakan persaingan
- Perlindungan konsumen, HKI
- Pembangunan infrastruktur
- Kerjasama energi
- Perpajakan
- E-commerce

#### Kawasan dengan Pembangunan Ekonomi yang Merata

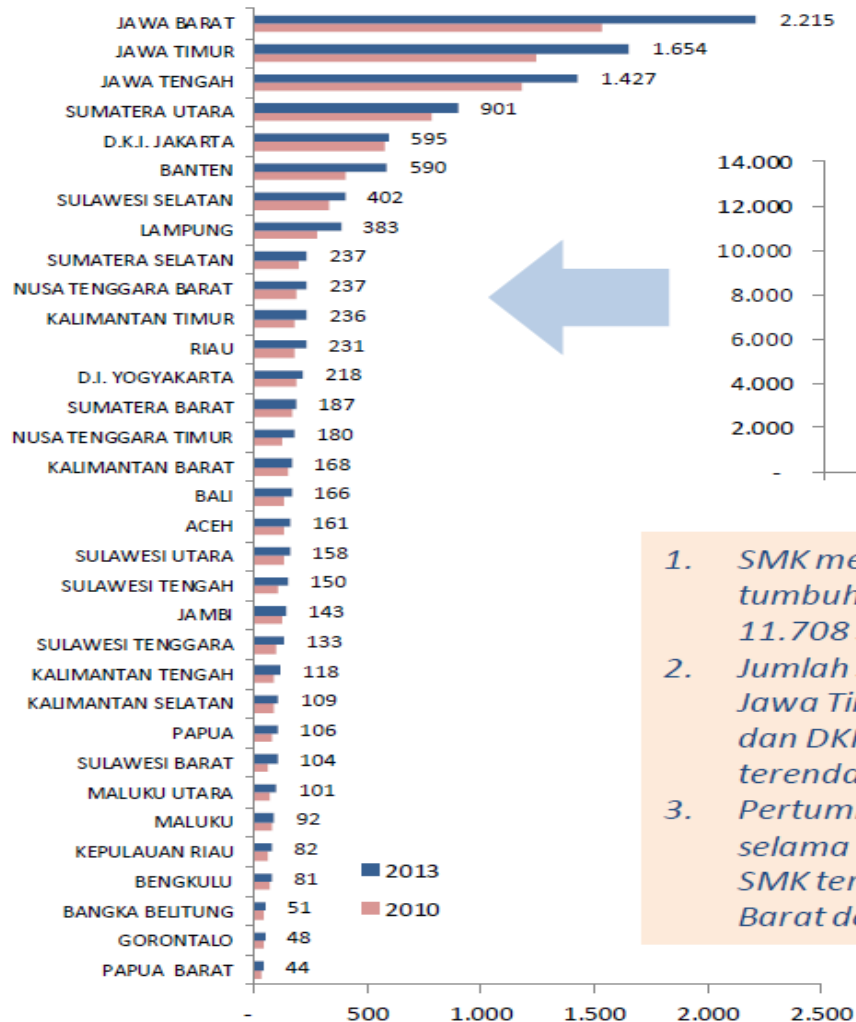
- Pengembangan UKM
- Mempersempit kesenjangan pembangunan antar negara ASEAN

#### Integrasi dengan Perekonomian Dunia

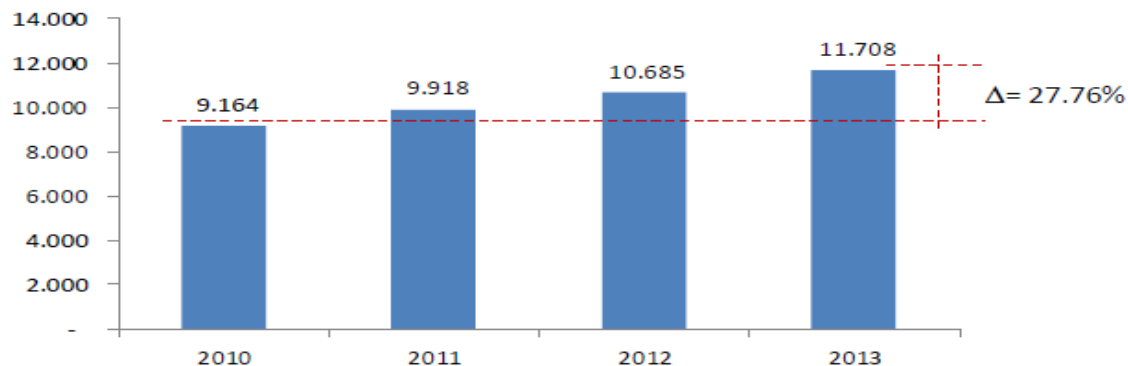
- Pendekatan koheren terhadap hubungan ekonomi eksternal,
- Partisipasi yang semakin meningkat dalam jaringan suplai global

# **KONDISI PENDIDIKAN KEJURUAN**

**SMK, Guru, Siswa dan Lapangan Kerja**



## PERTUMBUHAN JUMLAH SMK



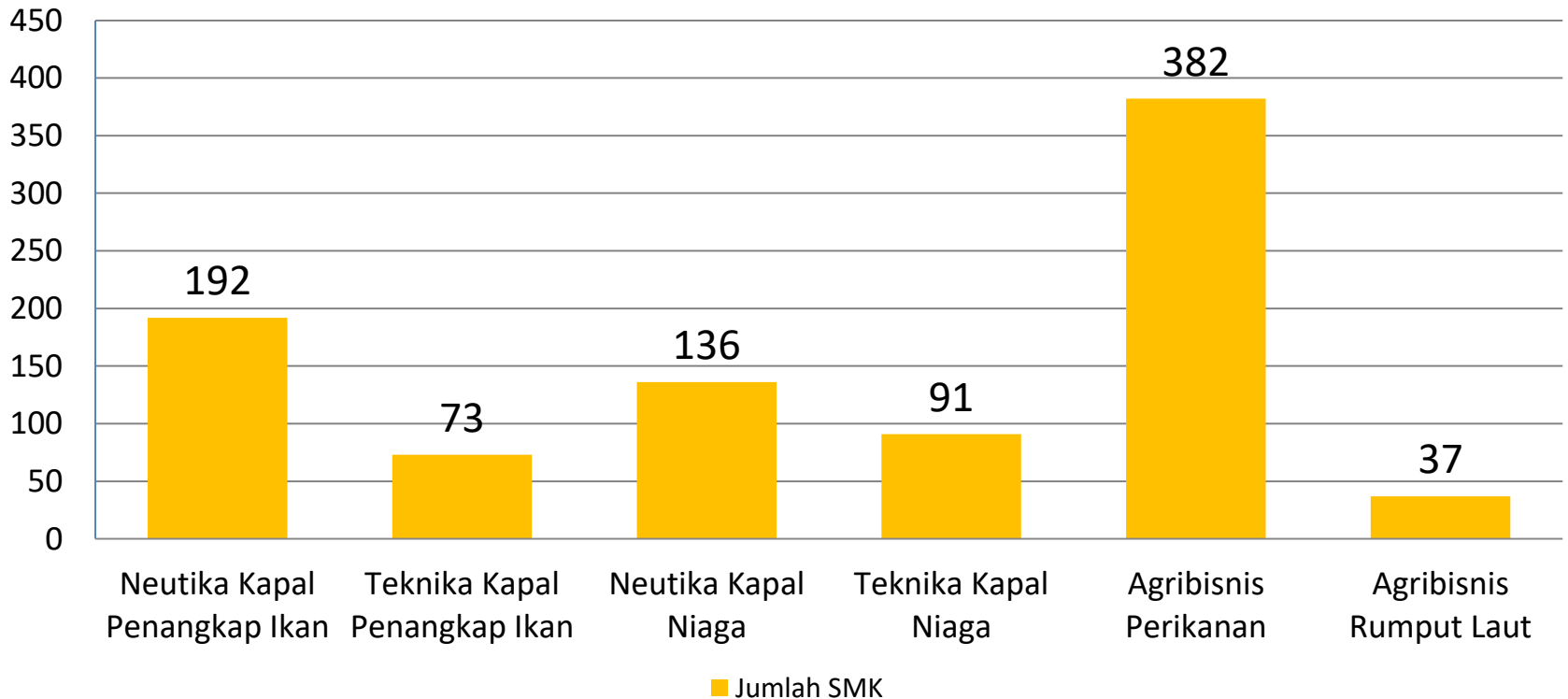
1. SMK mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Jumlah SMK tumbuh dari sebesar 9.164 sekolah pada tahun 2010 menjadi 11.708 sekolah pada tahun 2013 atau tumbuh sebesar 27,6%.
2. Jumlah SMK terbanyak adalah di Jawa Barat (2.215) diikuti dengan Jawa Timur (1.654), Jawa Tengah (1.427), Sumatera Utara (901) dan DKI Jakarta (595). Sementara Provinsi dengan jumlah SMK terendah adalah Provinsi Papua Barat dengan 44 sekolah.
3. Pertumbuhan terbesar terjadi di Jawa Barat dengan 679 SMK baru selama periode 2010-2013. Sementara persentase pertumbuhan SMK terbesar selama periode 2010-2013 terjadi Provinsi Sulawesi Barat dengan pertumbuhan mencapai 60%.

# REKAPITULASI PRORAM PENDIDIKAN PADA SMK

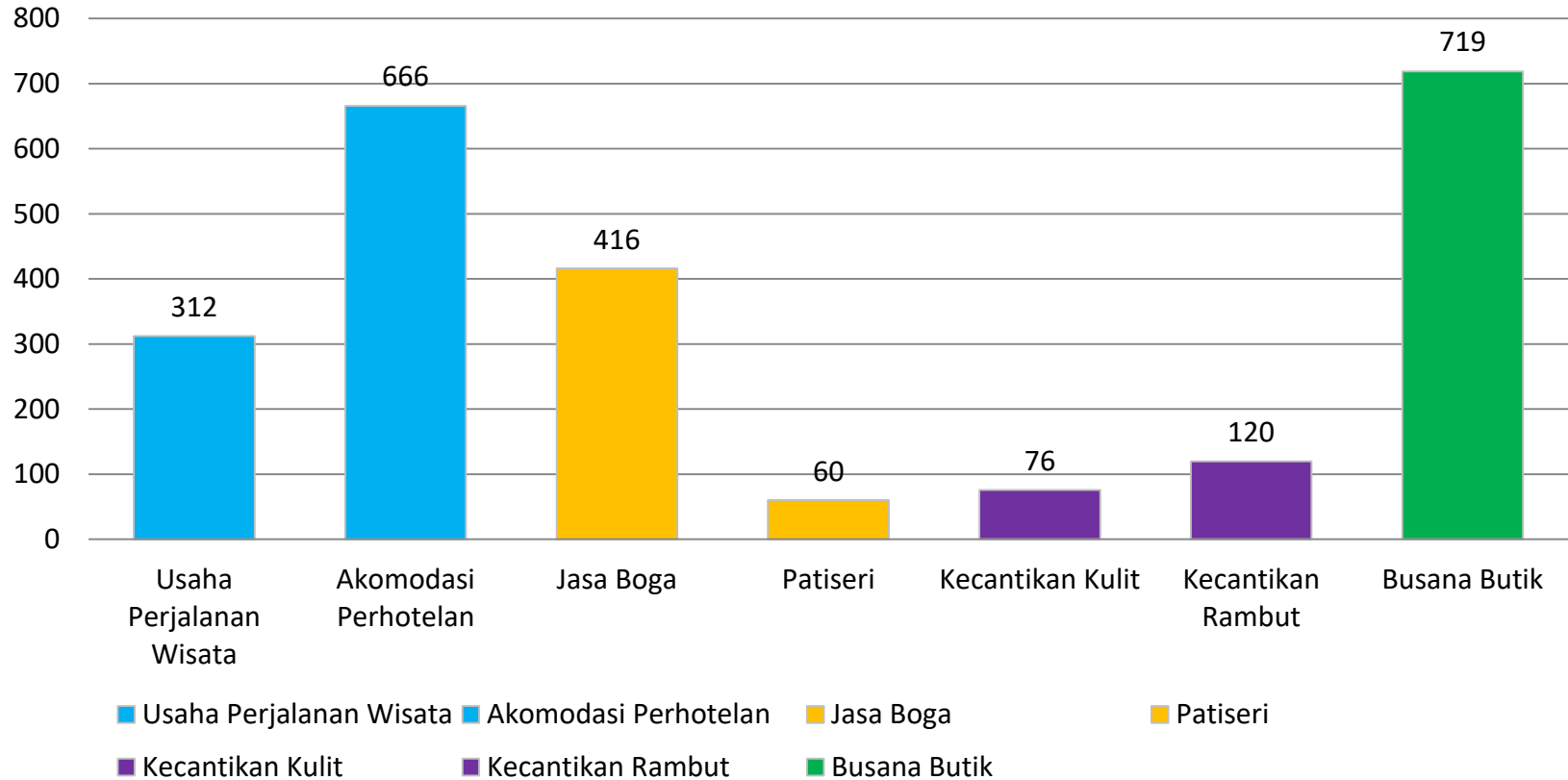
## HASIL HARMONISASI 2016

NO.	BIDANG KEAHLIAN	PROGRAM KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN
1.	Teknologi dan Rekayasa	13	57
2.	Energi dan Pertambangan	3	6
3.	TIK	2	6
4.	Kesehatan dan Peksos	5	7
5.	Agribisnis dan Agroteknologi	7	26
6.	Kemaritiman	2	4
7.	Bisnis dan Manajemen	3	5
8.	Pariwisata	4	8
9.	Seni dan Industri Kreatif	7	22
Jumlah		46	141

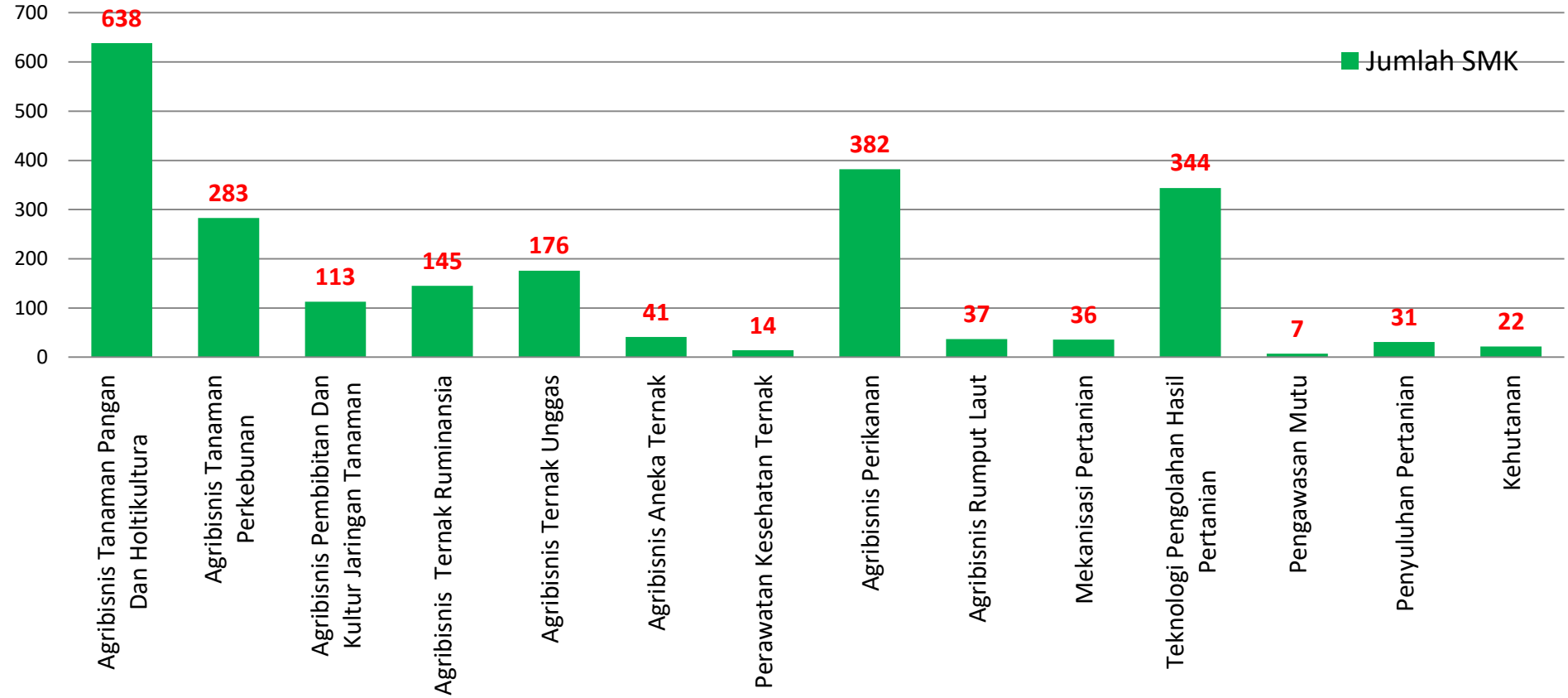
# Jumlah SMK PERIKANAN & KELAUTAN



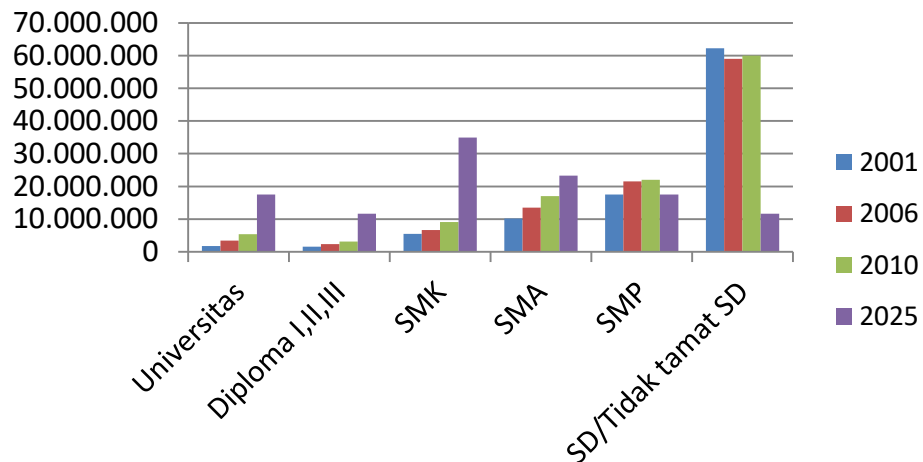
# Jumlah SMK Pariwisata



# SMK Agrobisnis & Agroindustri



# Tantangan Rendahnya Kompetensi: Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Indonesia



COUNTRY	Mean years of schooling	Duration of Compulsory Education	Gross National Income (GNI) per capita (USD/year)
Indonesia	5,8	9	3.716
India	4,4	9	3.468
Singapore	8,8	6	52.569
Malaysia	9,5	9	13.685
Philippines	8,9	7	3.478
Japan	11,6	9	32.295
Korea Rep.	11,6	9	28.230
China	7,5	9	7.476
Thailand	6,6	9	7.694

Keterangan Data	2001		2006		2010		2025	
	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
Jumlah Penduduk		206,264,595		218,868,791		237,556,363		263,287,000
Total Tenaga Kerja	100	98,812,448	100	106,388,935	100	116,527,546	100	131,643,500
Universitas	2	1,778,624	3	3,404,446	5	5,360,267	15	17,479,132
Diploma I,II,III	2	1,580,999	2	2,340,557	3	3,146,244	10	11,652,755
SMK	6	5,434,685	6	6,596,114	8	9,089,149	30	34,958,264
SMA	10	10,177,682	13	13,511,395	15	17,013,022	20	23,305,509
SMP	18	17,489,803	20	21,490,565	19	22,023,706	15	17,479,132
SD/Tidak tamat SD	63	62,251,842	56	59,045,859	52	60,011,686	10	11,652,755
Total Seluruh	100	98,713,636	100	106,388,935	100	116,644,074	100	116,527,546

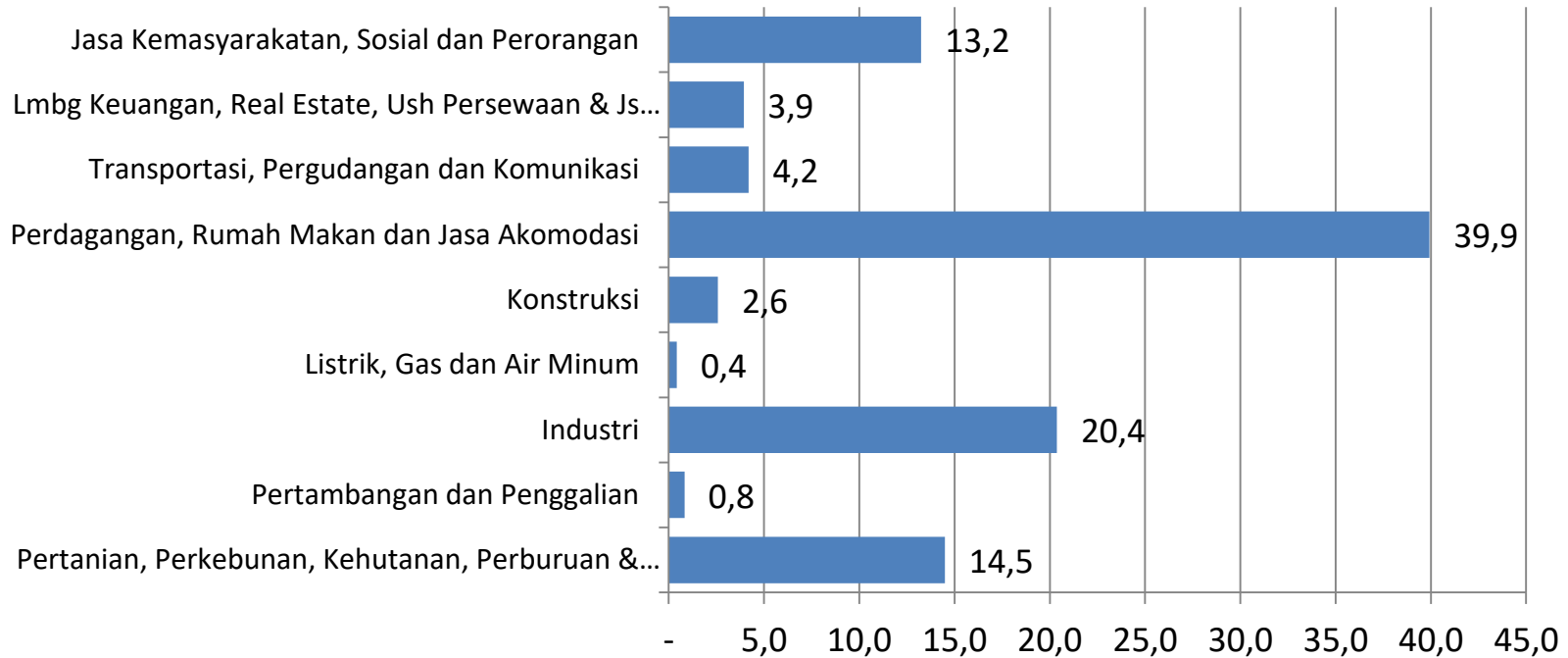
# PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT LULUSAN PENDIDIKAN

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2010*	2011*	2012*	2013**
Tidak/ belum pernah sekolah	157.586	190.370	82.411	109.865
Belum/ tidak tamat SD	600.221	686.895	503.379	513.534
SD	1.402.858	1.120.090	1.449.508	1.421.653
SLTP	1.661.449	1.890.755	1.701.294	1.822.395
SLTA Umum ( SMA dan MA)	2.149.123	2.042.629	1.832.109	1.841.545
<b>SLTA Kejuruan/ SMK</b>	<b>1.195.192</b>	<b>1.032.317</b>	<b>1.041.265</b>	<b>847.052</b>
Diploma I, II, III/ akademi	443.222	244.687	196.780	192.762
Universitas	710.128	492.343	438.210	421.717
Total	8.319.779	7.700.086	7.244.956	7.170.523

\* Per Agustus    \*\* per Februari

Sumber: Koran Tempo, 17 Januari 2014

# Lulusan SLTA Umur 16-18 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, 2013



Sumber: Diolah dari Sakernas Agustus 2013

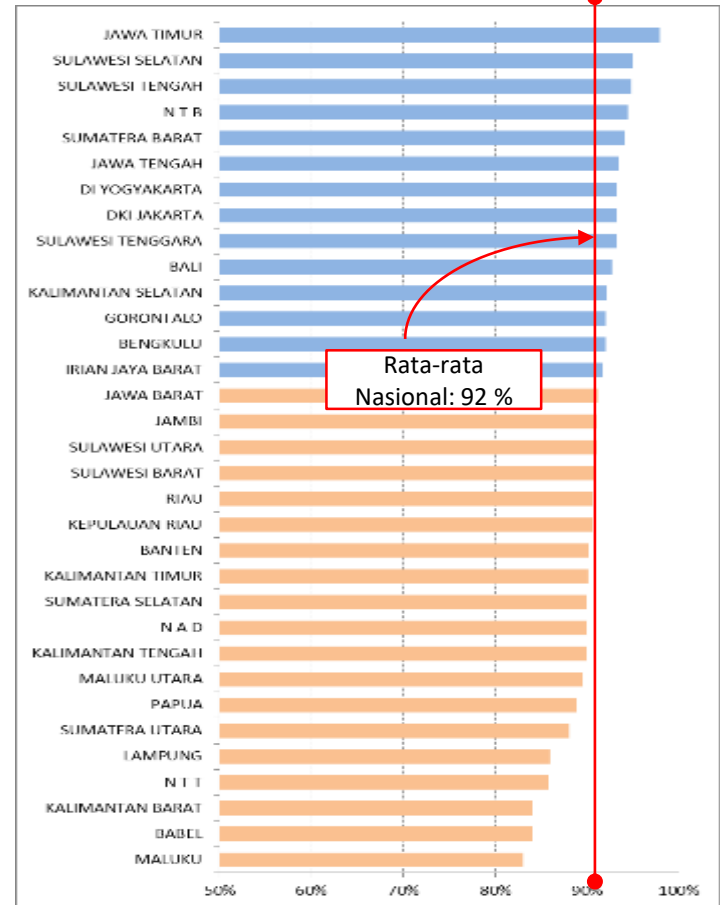
# Kualifikasi Akademik Guru Pendidikan Menengah

## Guru SMA/K Berdasarkan Kualifikasi

KUALIFIKASI	JENJANG		
	SMA	SMK	TOTAL
SMA	6.588	6.936	13.524
D1	952	941	1.893
D2	1.621	1.144	2.765
D3	12.694	14.262	26.956
S1/D4	234.523	147.839	382.362
S2	8.044	4.500	12.544
S3	90	34	124
<b>TOTAL</b>	<b>264.512</b>	<b>175.656</b>	<b>440.168</b>

Sumber data : Data NUPTK Tahun 2011

## % Guru SMA/K Berkualifikasi $\geq$ S1/D4



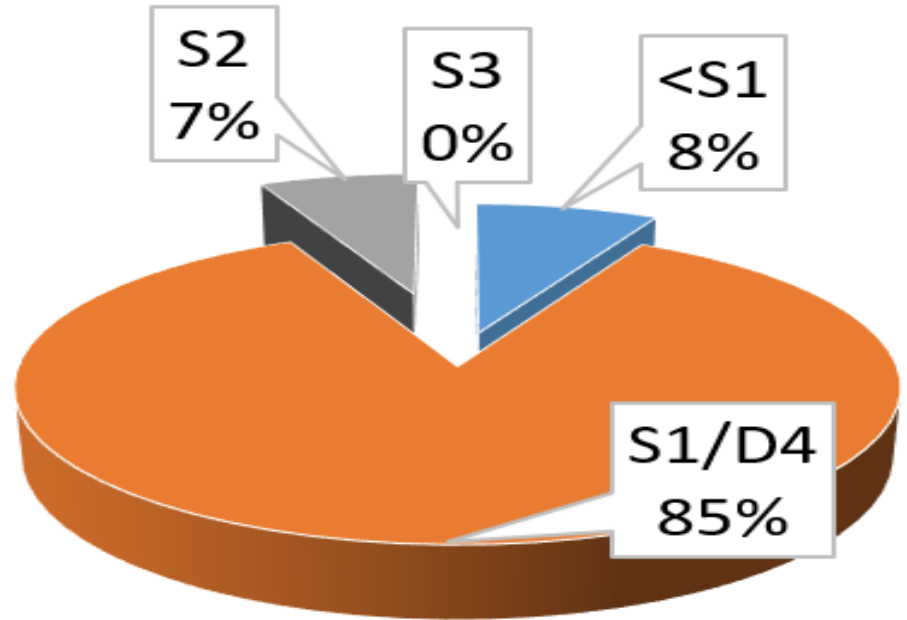
# KUALIFIKASI AKADEMIK

## GURU SMK

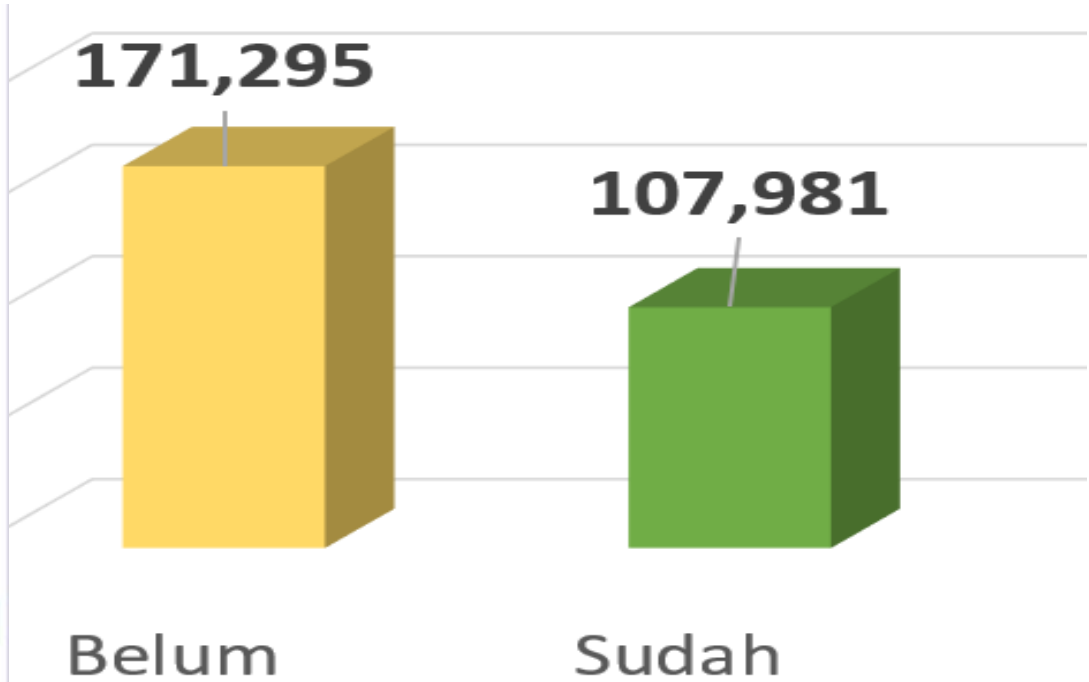


Jenjang	Jumlah
<S1	21.691
S1/D4	238.012
S2	19.453
S3	117

**279.276**



# JUMLAH GURU SMK MENURUT SERTIFIKASINYA



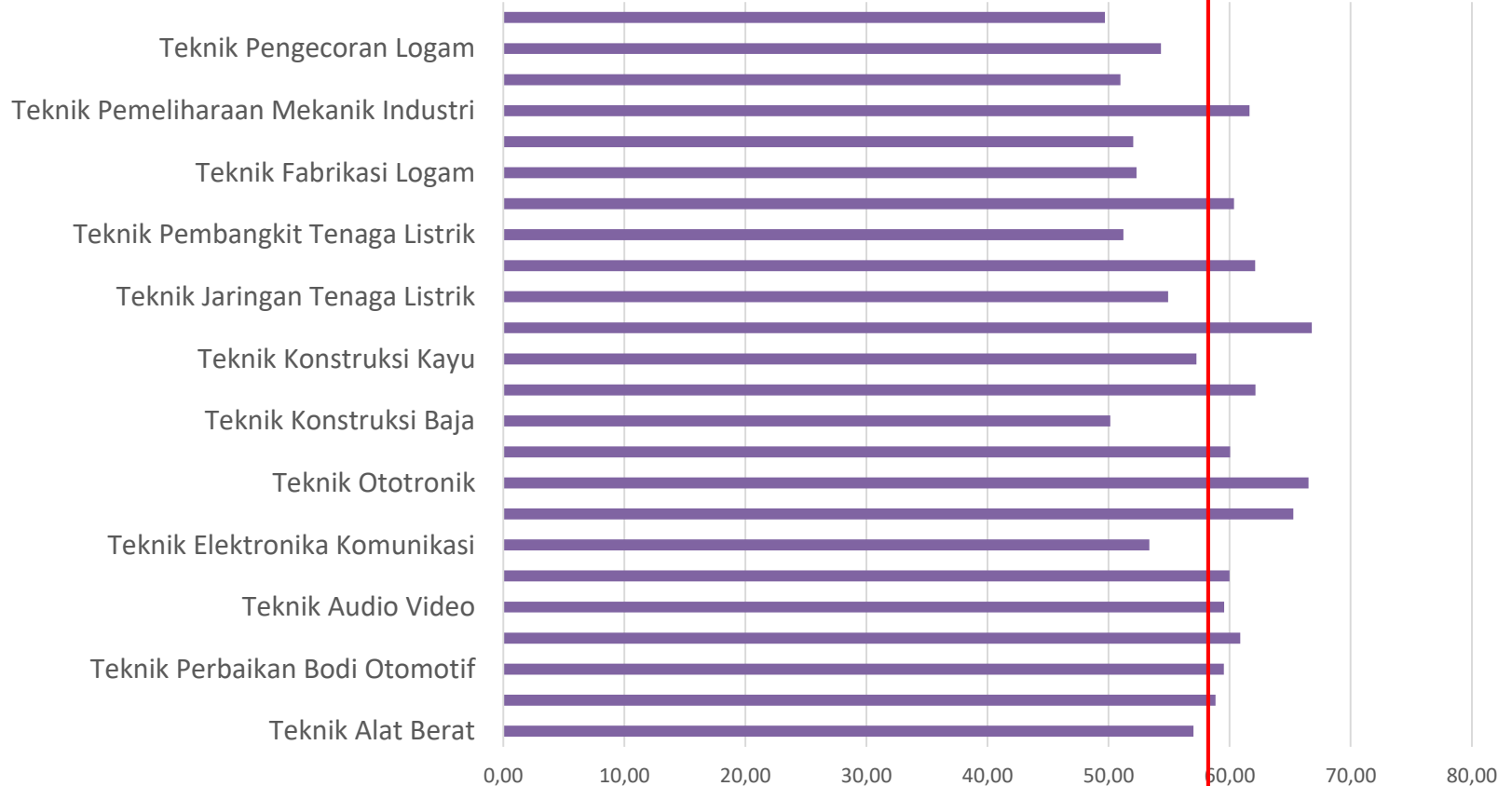
# GURU SMK BERDASAR USIA



# Hasil UKG 2015

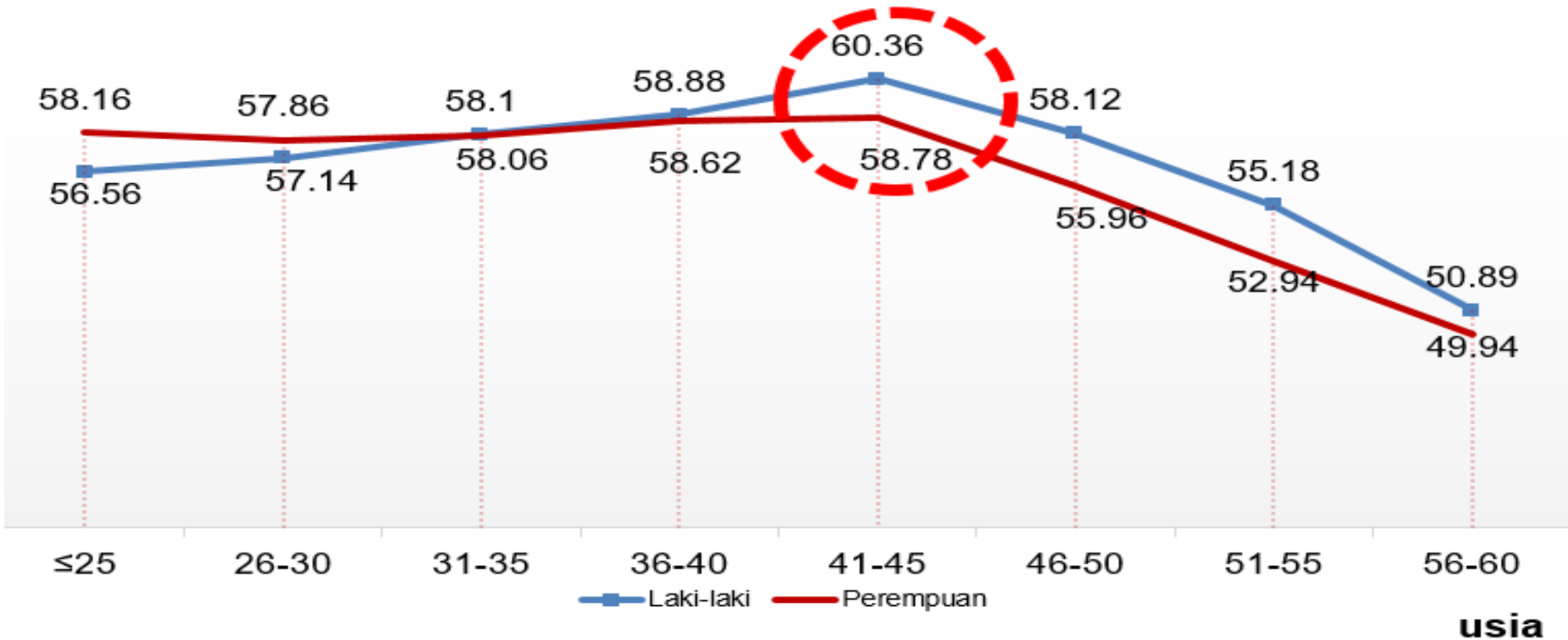
Program Keahlian **Teknologi Rekayasa**

**57,99**



# Tren Nilai UKG 2015 Berdasarkan Usia

Hasil UKG menurun cukup tajam sesudah usia 41 tahun.





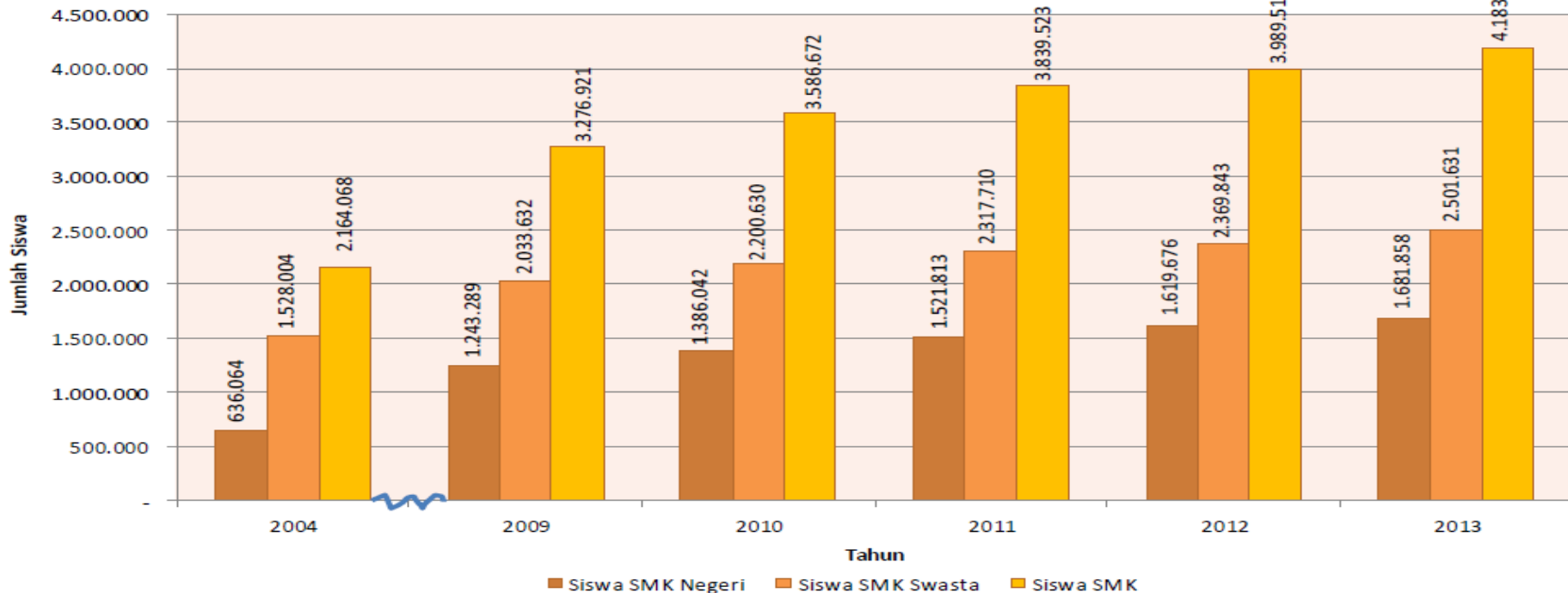
# PROYEKSI DAN TANTANGAN

## Pendidikan Kejuruan

## Tantangan Pengembangan SMK :

1. **Kompetensi lulusan** : Hard Skills, Soft Skill, ICT
2. **Guru/SDM** : Guru Produktif dan terus berkembang
3. **Kelembagaan** : Jumlahnya > 11.000 SMK, Fasilitas
4. **Kapasitas Layanan** : Jumlah yg dilayani semakin besar dan menyebar

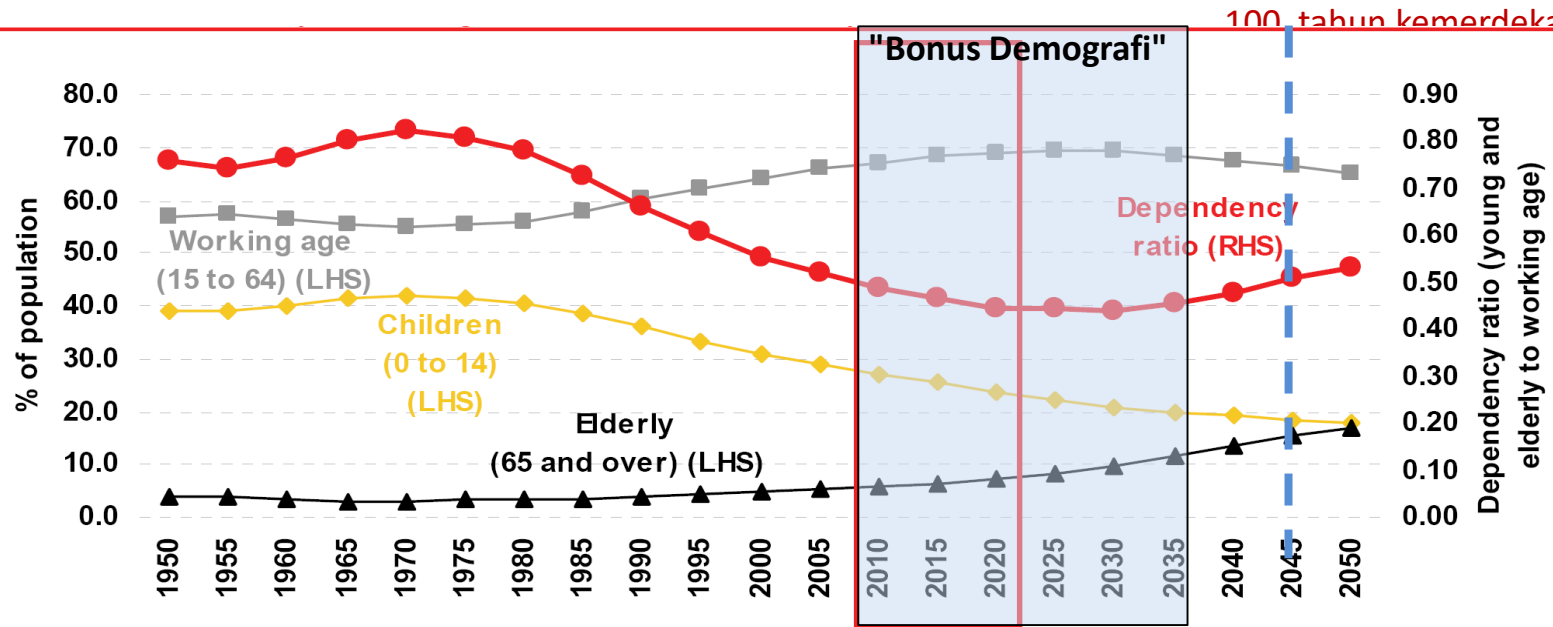
**Grafik : Perkembangan Siswa SMK**



# Skills Required in 21<sup>st</sup> Century

<b>Global Competition:</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Global Awareness</li><li>● Self-Direction</li></ul>
<b>Global Cooperation:</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Global synergies</li><li>● Collaboration</li><li>● ICT Literacy</li></ul>
<b>Information Growth:</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Information Literacy</li><li>● Information Responses</li><li>● Pemanfaatan Usage</li></ul>
<b>More Jobs &amp; Careers:</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Critical Thinking &amp; Problem Solving</li><li>● Innovation &amp; Improvement</li><li>● Flexibility &amp; Adaptability</li></ul>
<b>Growing Service Economy</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Communication Skills</li><li>● Life and Career Awareness Skills</li></ul>

# Tantangan Demografi: Bisa Menjadi Manfaat atau Laknat



Sumber: Menko Perekonomian

# PERAN SEKOLAH DAN INDUSTRI

## Pada Pendidikan System Dual

### Vocational Education Dual System

#### Vocational School as a place to study:

- Sharpening expertise theory
- Learning material arrangement
- Contact with other apprentices
- General education



#### Industry as a place to study:

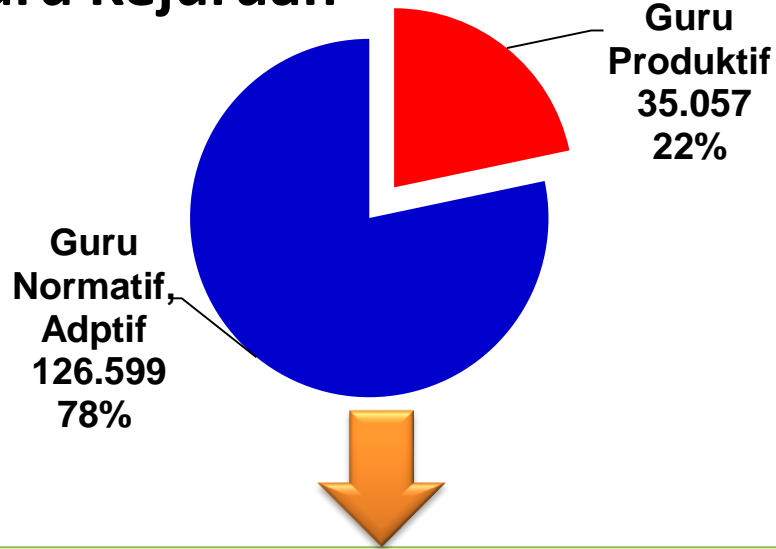
- Expertise practical application
- Real condition
- Contact with other colleague
- Reward
- Contact with customers



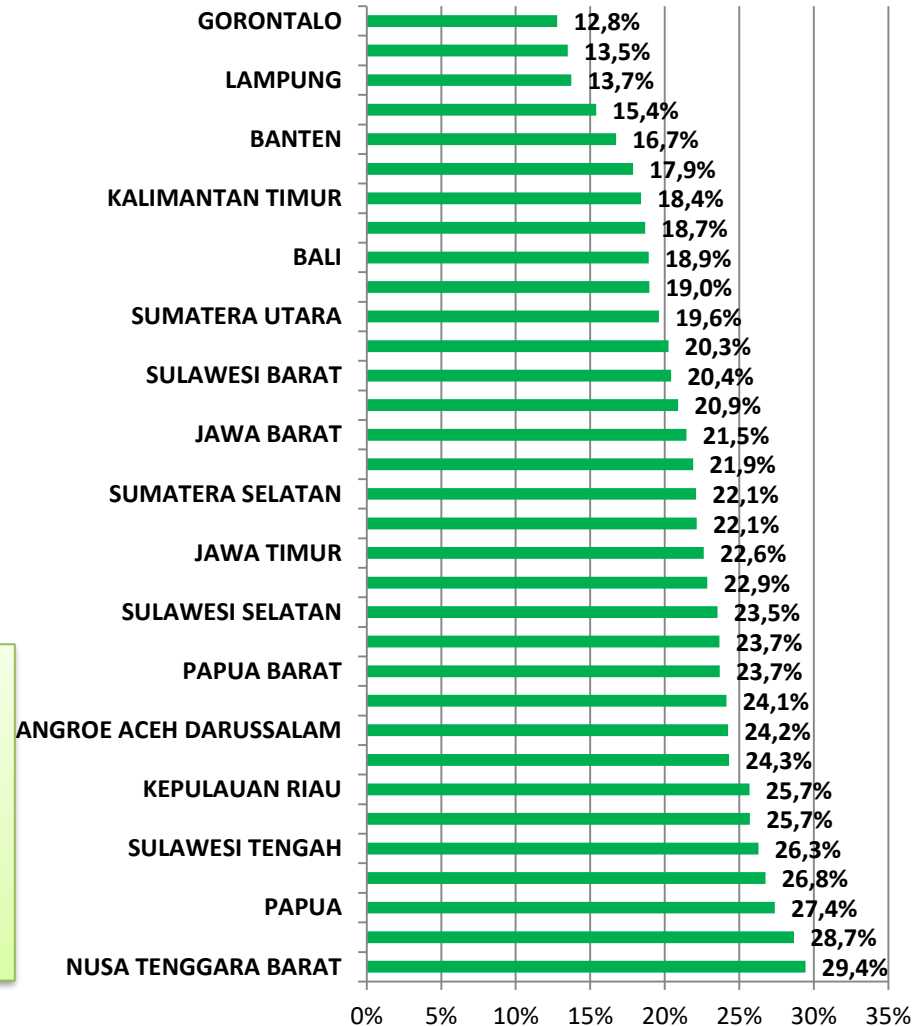
# PEMENUHAN GURU KEJURUAN

**Percepatan**

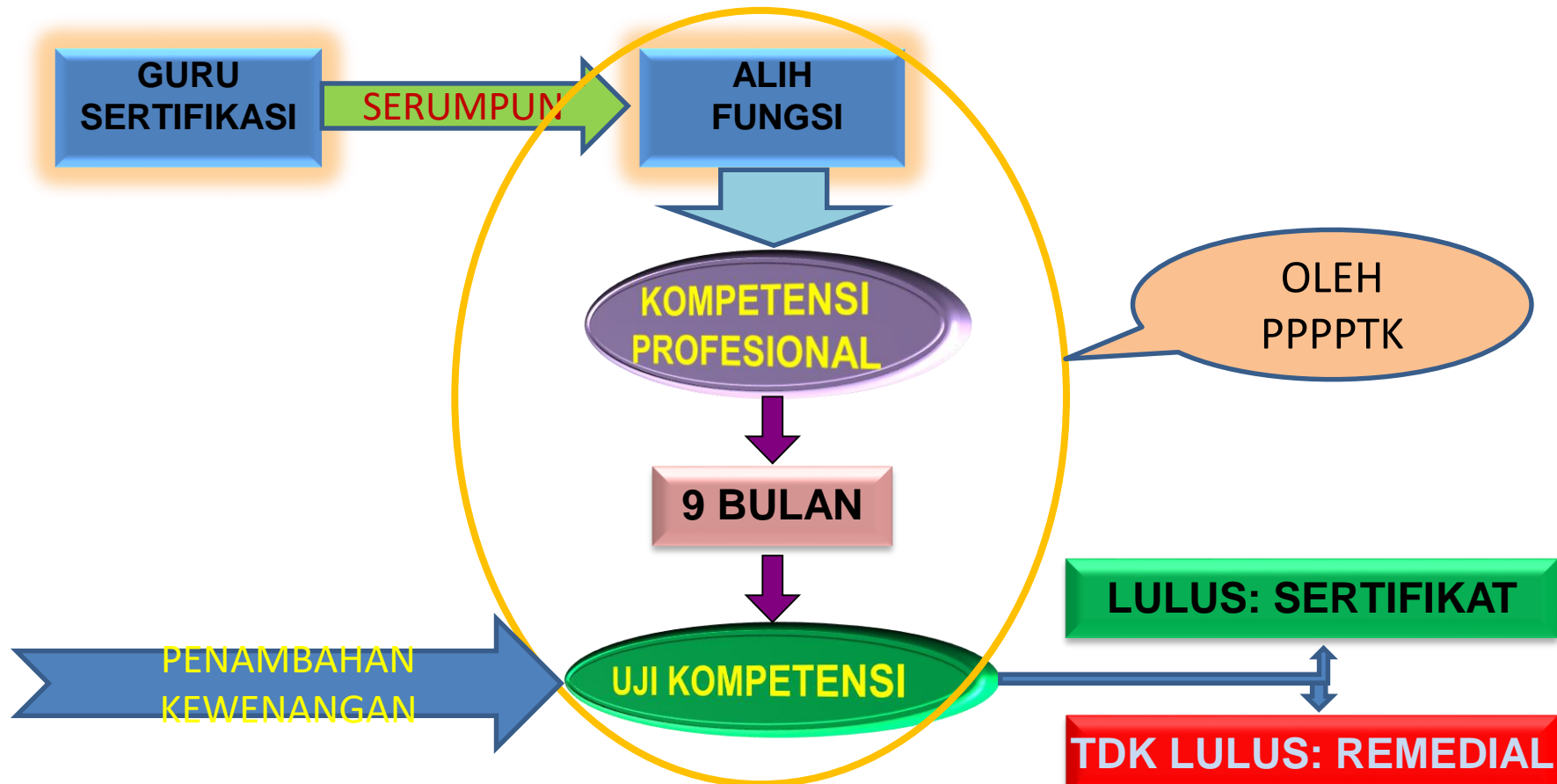
# Pemenuhan Guru Kejuruan

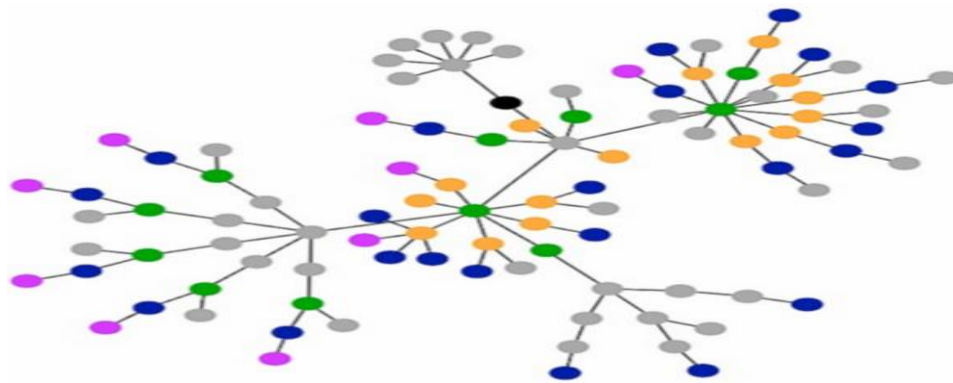


1. Penambahan Formasi Guru Kejuruan
2. **ALIH FUNGSI GURU ADAPTIF MENJADI GURU PRODUKTIF**
3. Outsourcing melalui Rekognisi Pengalaman Lampau bagi tenaga ahli dari industri
4. Alih Tugas/Mutasi



# Percepatan Pemenuhan Guru Program Keahlian Melalui Alih Kompetensi dan Resertifikasi





# PEMENUHAN GURU KEJURUAN

## Regenerasi

Kerjasama P4TK dengan LPTK dan Industri  
(Membangun Ekosistem Pendidikan Kejuruan)

# Model Kerjasama LPTK + P4TK + Industri





Terimakasih